UNIVERSITAS
GADJAH MADA
HUBUNGAN PERCERAIAN ORANG TUA TERHADAP CAPAIAN PENDIDIKAN DAN KETENAGAKERJAAN ANAK DALAM JANGKA PANJANG: BUKTI EMPIRIS DARI INDONESIA
Muhammad Taufik Jatmiko, Gumilang Aryo Sahadewo, S.E., M.A., Ph.D.
Universitas Gadjah Mada, 2026 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

INTISARI

Sejak beberapa dekade terakhir, berbagai negara di dunia mengalami peningkatan kasus perceraian dan memunculkan pertanyaan mengenai hubungan perceraian orang tua terhadap luaran jangka panjang anak. Penelitian di beberapa negara maju menemukan pengaruh negatif terhadap luaran anak, tetapi di negara berkembang pengaruhnya beragam berdasarkan kondisi sebelum dan sesudah perceraian. Penelitian ini bertujuan untuk memberikan bukti empiris mengenai hubungan perceraian orang tua terhadap luaran jangka panjang anak di Indonesia menggunakan data *Indonesia Family Life Survey* (IFLS). Data panel ini memungkinkan pelacakan karakteristik anak sebelum terjadinya perceraian, pelacakan mengenai jenis dan kapan terjadinya perceraian, serta pelacakan luaran anak ketika remaja atau dewasa. *Ordinary Least Squares* (OLS) dan *Logistic Regression* (Logit) digunakan sebagai metode estimasi dengan penambahan efek tetap pada tahun kelahiran dan kabupaten tempat tinggal. Penelitian ini menemukan hubungan negatif di antara perceraian orang tua dan capaian pendidikan anak. Di sisi lain, untuk luaran ketenagakerjaan, perceraian orang tua berhubungan positif dengan probabilitas anak untuk bekerja penuh waktu dan tidak ditemukan hubungan antara perceraian orang tua dan pendapatan individu. Bukti empiris ini menunjukkan masih perlunya perhatian dari berbagai pihak untuk menjamin perlindungan capaian anak dengan orang tua bercerai dalam jangka panjang.

Kata kunci: perceraian orang tua, anak, modal manusia, capaian pendidikan, ketenagakerjaan

UNIVERSITAS
GADJAH MADA
HUBUNGAN PERCERAIAN ORANG TUA TERHADAP CAPAIAN PENDIDIKAN DAN KETENAGAKERJAAN ANAK DALAM JANGKA PANJANG: BUKTI EMPIRIS DARI INDONESIA
Muhammad Taufik Jatmiko, Gumilang Aryo Sahadewo, S.E., M.A., Ph.D.
Universitas Gadjah Mada, 2026 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

ABSTRACT

Over the past few decades, various countries around the world have experienced an increase in divorce cases, raising questions about the long-term relationship between parental divorce and children's outcomes. Previous studies in several developed countries generally find negative effects of parental divorce on children's outcomes, but in developing countries the effects vary based on pre- and post-divorce conditions. This study aims to provide empirical evidence on the long-term relationship between parental divorce and children's outcomes in Indonesia using data from the Indonesia Family Life Survey (IFLS). This panel data allows for the tracking of children's characteristics prior to the divorce, the type and timing of the divorce, and children's outcomes as adolescents and adults. Ordinary Least Squares (OLS) and Logistic Regression (Logit) were used as estimation methods, with the addition of fixed effects for year of birth and district of residence. This study finds a negative relationship between parental divorce and children's educational attainment. Regarding labor market outcomes, This study finds a positive relationship between parental divorce and the probability of children working full-time, but no relationship between parental divorce and individual income. This empirical evidence indicates the continued need for attention from various stakeholders to ensure the protection of the long-term outcomes of children with divorced parents.

Keywords: parental divorce, children, human capital, educational attainment, labor market outcomes